



Dampak Pemanfaatan Mobile Banking dan Kebijakan KUR pada Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Rungkut

Johanes Putra Mayninedo^{1*}, Muhammad Yasin²

¹² Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

*johanesputramayninedo@gmail.com¹; yasin@untag-sby.ac.id²

Alamat : Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: johanesputramayninedo@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of Information Technology and People's Business Credit Policy on MSME Growth in Rungkut District, Surabaya. The study uses a Quantitative Descriptive approach. The population of the study was MSME business actors in Rungkut District, Surabaya. The method of determining the number of samples through the Purposive Sampling method with the criteria a) Having an MSME business in Rungkut District, Surabaya and b) Utilizing banking facilities in the form of information technology or people's business credit, so that the number of samples was 60 MSME business actors in Rungkut District, Surabaya. The data collection technique was through distributing questionnaires and analyzed through SPSS analysis. The results of the study prove that Information Technology and People's Business Credit Policy have a significant effect on MSME Growth in Rungkut District, Surabaya, partially and simultaneously.*

Keywords: *Information Technology, People's Business Credit Policy, MSME Growth*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Teknologi Informasi dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Populasi penelitian adalah pelaku usaha UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya. Metode penentuan jumlah sampel melalui metode Purposive Sampling dengan kriteria a) Memiliki usaha UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya dan b) Memanfaatkan fasilitas dari perbankan berupa teknologi informasi atau kredit usaha rakyat, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 60 orang pelaku usaha UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis melalui analisis SPSS. Hasil penelitian membuktikan Teknologi Informasi dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya secara parsial dan simultan.

Kata Kunci: *Teknologi Informasi, Kebijakan Kredit Usaha Rakyat, Pertumbuhan UMKM*

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan isu utama dalam perekonomian jangka panjang dan menjadi fenomena penting yang terjadi di berbagai belahan dunia akhir-akhir ini, khususnya di Indonesia. Di Indonesia, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja dan mendistribusikan hasil pembangunan. Dalam sepuluh tahun terakhir, jumlah UMKM menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 4,2 persen setiap tahun selama periode 2016–2019.

Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia juga tercatat lebih dari 50 persen selama tiga tahun terakhir. Hal ini membuktikan bahwa UMKM mampu secara mandiri mendorong sektor perekonomian masyarakat dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, Bank Indonesia menjadikan UMKM sebagai salah satu sektor prioritas untuk mendukung peningkatan ekonomi, terutama di sektor jasa yang terus menunjukkan kontribusi positif terhadap perdagangan dan perekonomian Indonesia. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, selain UMKM, UKM (Usaha Kecil dan Menengah) juga dianggap sebagai sektor yang memegang peran penting. Hal ini karena mayoritas penduduk memiliki tingkat pendidikan rendah dan terlibat dalam usaha kecil, baik di sektor tradisional maupun modern. UKM memainkan peran strategis dalam mendorong perekonomian nasional.

Perkembangan ekonomi kreatif di Jawa Timur juga menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Salah satu sektor yang menjadi pilar utama dan memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Permana dkk 2021).

Kebijakan yang diambil harus mempertimbangkan perkembangan teknologi yang pesat serta menjaga stabilitas keuangan selama pandemi agar aktivitas ekonomi tetap berjalan. Selain itu, bentuk persaingan bisnis saat ini lebih berfokus pada inovasi yang memanfaatkan teknologi informasi, kecerdasan buatan, dan pembelajaran mesin, serta menggunakan *market intelligence* sebagai dasar pengembangan usaha (Priowirjanto, 2022).

Salah satu faktor kunci yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM di Indonesia adalah penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperluas akses pasar bagi UMKM. Menurut Ziemba dkk (2024), adopsi teknologi informasi secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM. Dalam konteks ini, teknologi informasi membantu UMKM dalam hal pemasaran produk, pengelolaan keuangan, dan analisis data konsumen yang lebih baik. Implementasi teknologi seperti e-commerce, aplikasi pembayaran digital, dan sistem manajemen inventaris dapat memberi keunggulan kompetitif pada pelaku UMKM (Puspaningtyas dkk 2021).

Penggunaan teknologi informasi khususnya layanan mobile banking ini memberikan peluang besar bagi peningkatan pendapatan ekonomi UMKM, terutama di wilayah Kecamatan Rungkut Surabaya. Meskipun, beberapa segmen masyarakat di Surabaya masih menghadapi kendala dalam mengakses teknologi ini, baik karena faktor keterbatasan pengetahuan, infrastruktur, maupun kepercayaan terhadap sistem perbankan digital (Fitria dkk 2020). Oleh karena itu, pentingnya peran pemerintah, perbankan, dan lembaga terkait untuk memberikan pemahaman serta edukasi kepada masyarakat khususnya UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya.

Menurut (Hanafizadeh dkk 2023) menjelaskan bahwa layanan mobile banking memberikan kemudahan bagi para pelaku UMKM untuk mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja. Inovasi ini mempercepat proses transaksi, menurunkan biaya operasional, dan meningkatkan keamanan transaksi keuangan. Dari analisis ini, penggunaan mobile banking berperan besar dalam memudahkan pelaku usaha kecil bahkan menengah atas dalam mengelola keuangan dan menjalankan operasional bisnis secara efisien, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas sehingga mempengaruhi pertumbuhan pelaku UMKM.

Di sisi lain, kebijakan kredit usaha rakyat (KUR) yang dikeluarkan oleh pemerintah dan disalurkan melalui perbankan berfungsi sebagai salah satu pendorong utama untuk meningkatkan kapasitas modal UMKM (Alvionita, 2022). Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu kebijakan strategis pemerintah yang diatur dalam berbagai regulasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkuat peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pilar ekonomi nasional. Dasar hukum pelaksanaan KUR tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang menegaskan pentingnya pemberdayaan UMKM sebagai upaya meningkatkan pemerataan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan KUR bertujuan untuk mempermudah akses modal bagi pelaku UMKM yaitu dengan pinjaman dengan bunga yang lebih rendah dibandingkan pinjaman konvensional, serta tanpa jaminan yang memberatkan. Selain itu, kebijakan KUR juga didukung oleh berbagai peraturan pemerintah, seperti Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan KUR (Mutmainnah dkk 2022).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kebijakan strategis yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan UMKM di Indonesia. Pada penelitian lainnya oleh (Afisa dkk 2023) menunjukkan bahwa KUR berperan positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi UMKM di Provinsi Jawa Barat. Studi ini mengungkapkan bahwa semakin banyak pelaku UMKM yang mendapatkan akses ke KUR, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk memperluas usahanya, meningkatkan pendapatan, dan daya saing di pasar. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dan hasilnya mengindikasikan bahwa pemberian KUR secara signifikan membantu usaha kecil dalam menambah modal kerja dan investasi.

Selanjutnya pada penelitian (Chen dkk 2019) menunjukkan bahwa perkembangan fintech atau teknologi keuangan telah mendorong inklusi keuangan di kalangan UMKM. Penelitian oleh (Hanafizadeh dkk 2023) menjelaskan bahwa mobile banking memberikan kemudahan bagi para pelaku UMKM untuk mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja. Inovasi ini mempercepat proses transaksi, menurunkan biaya operasional, dan meningkatkan keamanan transaksi keuangan.

Dari analisis ini, penggunaan mobile banking berperan besar dalam memudahkan pelaku usaha kecil bahkan menengah atas dalam mengelola keuangan dan menjalankan operasional bisnis secara efisien, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pelaku UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya untuk tetap bertahan pasca pandemi covid-19, menelaah kebijakan yang diambil pemerintah dalam upaya penyelamatan UMKM, mengidentifikasi dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor UMKM, serta mengevaluasi efektivitas kebijakan pemerintah dalam membantu kelangsungan UMKM pasca pandemi COVID-19. Maka disinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Teknologi Informasi dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya”, agar menjadi salah satu pertimbangan pemerintah Kota Surabaya serta lembaga-lembaga terkait, dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi terhadap sektor UMKM di Kota Surabaya secara efektif dan efisien.

2. KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Ekonomi

Sukirno, (2006:132), mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Pertumbuhan ekonomi yaitu akibat dari perilaku konsumen atas keinginan dan kebutuhan untuk membeli produk-produk yang dijual oleh pelaku usaha UMKM, yang diukur menggunakan satuan skala *likert* pada kuesioner, sebagai variabel (Y). Dengan indikator pengukuran menurut Sari & Ladi (2021) meliputi: Laba (Y.1); Wilayah Pemasaran (Y.2); Tenaga Kerja (Y.3); Modal (Y.4)

Teknologi Informasi

Teori teknologi informasi menurut (Gunawan dkk 2018), teknologi informasi adalah teknologi yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer, serta telekomunikasi yang digunakan untuk memperoleh, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi dalam berbagai bentuk. Teknologi informasi yang dimaksud adalah fasilitas mobile banking yang dimiliki pelaku usaha UMKM untuk membantu dalam proses jual-beli di wilayah Surabaya, yang diukur menggunakan satuan skala *likert* pada kuesioner, sebagai variabel (X₁). Dengan indikator menurut Anggraini et al., (2023) meliputi: Intensitas pemanfaatan (X1.1); Frekuensi Pemanfaatan (X1.2); Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (X1.3).

Kebijakan Kredit Usaha Rakyat

Menurut Afisa dkk (2023), Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup rakyat (dengan cara membuka peluang lapangan pekerjaan dan perluasan bisnis melalui UMKM) dengan cara memberikan fasilitas pembiayaan dengan margin rendah dan persyaratan yang dapat dengan mudah dipenuhi oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki potensi bisnis yang baik. Penggunaan kata “kredit” pada produk ini tidak mempengaruhi pada sistem pembiayaan yang dilaksanakan. Kredit usaha rakyat merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan kepada individu atau kelompok untuk pelaku usaha UMKM, yang diukur menggunakan satuan skala *likert* pada kuesioner, sebagai variabel (X₂). Dengan indikator pengukuran menurut Marfuah & Sri (2020) meliputi: Aspek Ketepatan Penggunaan (X2.1); Aspek ketepatan jumlah kredit (X2.2); Aspek ketepatan beban kredit (X2.3)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif yaitu studi kasus pada UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya. Tempat penelitian ini berlokasi di Kecamatan Rungkut Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Untuk waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan September 2024 sampai November 2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif,, yaitu data yang dihasilkan berupa angka yang diperoleh dari UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder Salah satu metode yang sering digunakan adalah *Purposive Sampling* Populasi sampel penelitian yang diambil sebanyak 60 orang sebagai pelaku usaha UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependent (Pertumbuhan UMKM)

a : Konstanta

X₁ : Variabel Independent (Teknologi Informasi)

X₂ : Variabel Independent (Kredit Usaha Rakyat)

b₁b₂b₃: Koefisien Garis Regresi

e : Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Berikut hasil pengujian validitas dengan perhitungan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk mempermudah analisis digunakan bantuan komputer program SPSS. Hasil analisis yaitu nilai sig dibandingkan dengan taraf signifikan sebesar 0.05.

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	<i>r</i> _{hitung}	Kesimpulan
Teknologi Informasi (X ₁)	X _{1.1}	0,885	Valid
	X _{1.2}	0,890	Valid
	X _{1.3}	0,912	Valid

Variabel	Pernyataan	<i>r</i> _{hitung}	Kesimpulan
Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X ₂)	X _{2.1}	0,857	Valid
	X _{2.2}	0,835	Valid
	X _{2.3}	0,802	Valid
Pertumbuhan UMKM (Y)	Y. ₁	0,807	Valid
	Y. ₂	0,849	Valid
	Y. ₃	0,844	Valid
	Y. ₄	0,804	Valid

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan keseluruhan indikator memiliki nilai *r*_{hitung} > 0,50, sehingga dinyatakan bahwa semua variabel penelitian baik variabel bebas maupun variabel terikat telah valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2009:12). Dikatakan *reliable* jika Cronbach Alpha > 0.6, berikut hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ketetapan	Kesimpulan
Teknologi Informasi (X ₁)	0,860	0.6	Reliabel
Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X ₂)	0,839	0.6	Reliabel
Pertumbuhan UMKM (Y)	0,822	0.6	Reliabel

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas indikator dari semua variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan hasil yang reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 sehingga dinyatakan bahwa semua indikator telah reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Teknologi Informasi dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pertumbuhan UMKM. Berdasarkan dari hasil perhitungan

pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS 23.00 for windows maka diperoleh persamaan regresi linier berganda pada Tabel 3 yaitu:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	Std. Error
(Constant)	2,454	0,290
Teknologi Informasi (X1)	0,261	0,087
Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X2)	0,608	0,097

Sumber: Lampiran 6, Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda yang signifikan sebagai berikut:

$$Y = 2,454 + 0,261 X_1 + 0,608 X_2$$

Interprestasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 2,454 menunjukkan bahwa besarnya nilai Pertumbuhan UMKM (Y) sebesar 2,454 jika Teknologi Informasi (X1) dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X2) adalah konstan.
2. Nilai koefisien Teknologi Informasi (β_2) sebesar 0,261 menunjukkan bahwa jika variabel Teknologi Informasi (X1) meningkat satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan Pertumbuhan UMKM sebesar 0,261 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (β_3) sebesar 0,608 menunjukkan bahwa jika variabel Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X2) meningkat satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan Pertumbuhan UMKM sebesar 0,608 dengan asumsi variabel lain konstan.

Analisis Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi atau R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y).

Tabel 4 Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
---	----------	-------------------	----------------------------

0,857	0,734	0,725	0,344
-------	-------	-------	-------

Sumber: Lampiran 6, Data Diolah

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel Bebas (variabel Teknologi Informasi (X1) dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X2)) dengan variabel Terikat Pertumbuhan UMKM, besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0,857. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel Teknologi Informasi (X1) dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X2) dengan variabel Pertumbuhan UMKM adalah sangat kuat karena nilai korelasi 0,862 terletak antara 0,80 sampai 1,00 seperti dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Interpretasi Tingkatan Korelasi

Nilai r	Tingkatan Korelasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah
0,20 – 0,40	Lemah
0,40 – 0,60	Cukup Kuat
0,60 – 0,80	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Ghozali (2020)

Nilai koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh Teknologi Informasi (X1) dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X2) model dalam menerangkan variasi variabel terikat Pertumbuhan UMKM (Y). Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai $R^2 = 0,734$ yang berarti bahwa sebesar 73,4% Pertumbuhan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel Teknologi Informasi (X1) dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X2). Sedangkan sisanya 26,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Analisa dan Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji F (pengujian Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas Teknologi Informasi (X1) dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat Pertumbuhan UMKM. Jika hasil signifikansi menunjukkan $< 0,05$, maka variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 6 Uji Simultan (Uji F)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18.680	2	9.340	78.793	.000 ^b
Residual	6.757	57	.119		

Total	25.436	59
-------	--------	----

Sumber: Lampiran 6, data diolah

Berdasarkan Tabel 6 besarnya nilai signifikansi adalah 0.000 atau $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel bebas Teknologi Informasi (X_1) dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan UMKM (Y).

Uji t (Pengujian Parsial)

Sehubungan dengan perumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi Pertumbuhan UMKM (Y) adalah Teknologi Informasi (X_1) dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X_2). Dan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Pertumbuhan UMKM yaitu variabel Y . Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan UMKM. Jika hasil signifikansi menunjukkan $< 0,05$, maka variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variabel	t _{hitung}	Sig.
Teknologi Informasi (X_1)	3,003	0,004
Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X_2)	6,282	0,000

Sumber: Lampiran 6, Data Diolah

Berdasarkan Tabel 7 besarnya nilai signifikansi variabel bebas Teknologi Informasi (X_1) pada uji t adalah $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel bebas Teknologi Informasi (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan UMKM (Y). Kemudian besarnya nilai signifikansi variabel bebas Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X_2) pada uji t adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel bebas Kredit Usaha Rakyat (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan UMKM (Y).

Pembahasan

Pengaruh Teknologi Informasi dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pertumbuhan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian F (Simultan) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0.000 atau $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel bebas Teknologi Informasi (X_1) dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan UMKM (Y). Dengan demikian hipotesis pertama “Teknologi informasi dan kebijakan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya” dapat dinyatakan diterima dan terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani et al., (2024) yang menyatakan menyatakan Teknologi Informasi dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pertumbuhan UMKM secara simultan. Adanya pengaruh simultan Teknologi Informasi dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pertumbuhan UMKM menunjukkan bahwa dengan Teknologi Informasi dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat yang tinggi akan dapat meningkatkan Pertumbuhan UMKM. Teknologi informasi sangat berpengaruh dalam pertumbuhan UMKM karena memungkinkan akses pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Kemudian Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM karena memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan murah, sehingga UMKM dapat meningkatkan kapasitas usahanya, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing produk local.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pertumbuhan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa Teknologi Informasi (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi pada uji t variabel Teknologi Informasi (X_1) sebesar 0,004 atau lebih kecil dari *level of significance* (α) 0,05. Maka Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM pada Pelaku UMKM. Pengaruh kedua variabel yaitu Teknologi Informasi terhadap Pertumbuhan UMKM menunjukkan pengaruh positif atau memiliki hubungan yang searah yang berarti apabila Teknologi Informasi semakin meningkat maka akan

dapat meningkatkan Pertumbuhan UMKM. Dengan demikian hipotesis kedua “Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya” dapat dinyatakan diterima dan terbukti kebenarannya.

Teknologi Informasi adalah sekumpulan sumber daya informasi perusahaan, penggunaannya dan manajemen yang mendukungnya, termasuk infrastruktur TI dan semua sistem informasi perusahaan lainnya (Agustika et al., 2023). Dalam penerapannya, teknologi informasi melibatkan proses yang mencakup input, pengolahan data, dan output. Beberapa layanan yang umum digunakan antara lain internet banking, mobile banking, dan mesin ATM (Automatic Teller Machine), yang membuat aktivitas perbankan menjadi lebih mudah dan fleksibel. Teknologi informasi memainkan peran krusial dalam pertumbuhan UMKM, dengan memungkinkan mereka untuk mengintegrasikan aspek bisnis, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi, dan memperoleh informasi pasar yang berharga.

Hasil dalam penelitian ini mendukung hasil temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari (2025) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara Teknologi Informasi dan Pertumbuhan UMKM. Kemudian sejalan dengan penelitian Agustika et al., (2023) membuktikan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM. Teknologi informasi dapat mendorong pertumbuhan UMKM karena memungkinkan akses pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat komunikasi. UMKM dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan pemasaran, manajemen stok, pembayaran, serta layanan pelanggan.

Pengaruh Kebijakan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pertumbuhan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi pada uji t variabel Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X_2) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari *level of significance* (α) 0,05. Maka Kebijakan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM pada Pelaku UMKM. Pengaruh kedua variabel yaitu Kebijakan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pertumbuhan UMKM menunjukkan pengaruh positif atau memiliki hubungan yang searah yang berarti apabila Kebijakan Kredit Usaha

Rakyat semakin meningkat maka akan dapat meningkatkan Pertumbuhan UMKM. Dengan demikian hipotesis ketiga “Kebijakan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya” dapat dinyatakan diterima dan terbukti kebenarannya.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang feasible tapi belum bankable. Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup (Masloman, 2020). KUR disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan, dengan tujuan memberikan pembiayaan modal kerja dan/atau investasi. Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat berpengaruh pada pertumbuhan UMKM karena memberikan akses pembiayaan yang lebih luas, meningkatkan inklusi keuangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. KUR membantu UMKM mengatasi keterbatasan modal, meningkatkan daya saing, dan menciptakan lapangan kerja.

Hasil dalam penelitian ini mendukung hasil temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Khoiriah et al., (2024) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara Kebijakan Kredit Usaha Rakyat dan Pertumbuhan UMKM. Kemudian sejalan dengan penelitian Eksan (2020) membuktikan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM. Berbeda dengan penelitian Taha et al., (2022) yang menyatakan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan UMKM.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan penelitian yang menjawab rumusan masalah antara lain: (1) Teknologi Informasi dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM, terbukti dari nilai signifikansi adalah 0.000 atau $< 0,05$. Adanya Teknologi Informasi dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat yang tinggi akan dapat meningkatkan Pertumbuhan UMKM. Adanya pengaruh Motivasi Kerja yang dominan dengan nilai R 0,857 akan mampu menimbulkan pengaruh signifikan Teknologi

Informasi dan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pertumbuhan UMKM secara simultan. (2) Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya, terbukti dari nilai signifikansi pada uji t variabel Teknologi Informasi (X_1) sebesar $0,004 < 0,05$. Adanya pengaruh signifikan antara Teknologi Informasi dan Pertumbuhan UMKM (3) Kebijakan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Rungkut Surabaya, terbukti dari nilai signifikansi pada uji t variabel Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$. Adanya pengaruh signifikan antara Kebijakan Kredit Usaha Rakyat dan Pertumbuhan UMKM

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pada pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan dan tambahan ilmu serta wawasannya, serta Kedua Orangtua dan seluruh keluarga tercinta, penulis ucapkan terima kasih juga pada Responden atau Partisipan Penelitian. Dalam penelitian berbasis survei atau eksperimen, peran responden sangat signifikan.

DAFTAR REFERENSI

- Afisa dkk. (2023). *Optimalisasi Peran Dana Kur (Kredit Usaha Rakyat) Dalam Memberantas Praktek Rentenir Bank Emok Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm Di Desa Bojongsari*. 7(1), 840–848. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4855/http>
- Alvionita, S. (2022). Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sukarama. *Ilmudata.Org*, 2(2), 1–13.
- Chen dkk. (2019). *How Valuable Is FinTech Innovation ? 2015*, 404–413. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhy130>
- Fitria, N. F., Nurdin, R., & Amri, K. (2020). Perilaku Muzakki Menggunakan Layanan M-Banking dengan Behavior Intention Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sekretari*, 9(2), 72–82.
- Gunawan dkk. (2018). Pengembangan Sistem Informasi E-Petani Implementasi Short Message Service (SMS) Gateway Hasil Argibisnis Tanaman Perkebunan Karet dan Sawit. *Jurnal Teknologi Informasi - Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 11(2), 54–60.
- Hanafizadeh dkk. (2023). The transformative potential of banking service domains with the emergence of FinTechs. In *Journal of Financial Services Marketing* (Vol. 28, Issue 3). Palgrave Macmillan UK. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00161-0>
- Mutmainnah dkk. (2022). *Khozana : Journal of Islamic Economic and Banking*

Khozana : Journal of Islamic Economic and Banking. 5(1).

- Permana dkk. (2021). Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Untuk Transformasi Digital di Industri Perbankan Menggunakan Framework Cobit 2019 Domain Align, Plan, And Organise : Studi Kasus Di Bank XYZ. *E-Proceeding of Engineering*, 8(5), 1–8.
- Priowirjanto, E. S. (2022). Urgensi Pengaturan Mengenai Artificial Intelligence Pada Sektor Bisnis Daring Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 6(2), 254–272. <https://doi.org/10.23920/jbmh.v6i2.355>
- Puspaningtyas, A., & Suprayitno, A. A. (2021). Pemberdayaan Umkm Untuk Meningkatkan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Di Tuban. *Reformasi*, 11(2), 217–225. <https://doi.org/10.33366/rfr.v11i2.2732>
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi teori pengantar*. Rajagrafindo Persada.
- Ziemba, E., & Watrobski, J. (2024). Adoption of Emerging Information and Communication Technology for Sustainability. In *Adoption of Emerging Information and Communication Technology for Sustainability*. <https://doi.org/10.1201/9781003316572>